

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDE GAMES* TERHADAP *BALL POSSESSION* PADA SISWA SSB MAHESA DHARMA FC U-15 KABUPATEN KEDIRI

Resa Suli Febrin, Dr. Imam Syafii, M.Kes.

Alamat e-mail resa.19023@mhs.unesa.ac.id / imamsyafii@unesa.ac.id

Dikirim: 29-12-2023; Direview: 29-12-2023; Diterima: 31-12-2023;
Diterbitkan: 01-01-2024

Abstrak

Ball possession yang dilakukan oleh siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 masih sangat kurang karena sering kehilangan bola karena kesalahan dasar pemain mulai dari passing hingga pergerakan pemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latihan *Small Side Games* terhadap *ball possession* pada siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain “One Group Pretest Posttest Design”. Populasi siswa pada SSB Mahesa Dharma FC U-15 berjumlah 28 dan sampel yang digunakan berjumlah 16 siswa yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Variabel bebas pada penelitian ini ialah latihan *Small Side Games* dan variabel terikatnya ialah *ball possession*. Instrumen tes yang digunakan adalah uji tanding pretest dan posttest dengan mengukur persentase *ball possession* sesuai dengan dasar perhitungan *ball possession* yang dilakukan oleh Opta (data analyt statistic). Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan taraf sig 0,05 dan uji prasyarat menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil dari uji analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai dari sig (2-tailed) sebesar $0,04 < 0,05$ dan persentase *ball possession* antara pretest sebesar 49,3 % dan posttest sebesar 53,9% atau meningkat sebesar 4,6%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh signifikan latihan *Small Side Games* terhadap *ball possession*.

Kata Kunci: *Small Side Games*, *Ball possession*, SSB Mahesa Dharma

Abstract

The control of the ball by the SSB Mahesa Dharma FC U-15 students is still very poor because they often lose the ball due to basic player mistakes ranging from passing to player movement. This research aims to determine the effect of Small Side Games training on ball control among SSB Mahesa Dharma FC U-15 students. The type of research used is experimental research with a "One Group Pretest Posttest Design" design. The student population at SSB Mahesa Dharma FC U-15 was 28 and the sample used was 16 students selected using a sampling technique using simple random sampling. The independent variable in this research is Small Side Games practice and the dependent variable is ball control. The test instrument used is a pretest and posttest match test by measuring the percentage of ball control in accordance with the basic ball control calculations carried out by Opta (statistical data analysis). Data analysis used the Paired Sample T-Test with a sig level of 0.05 and the swimmer test used the Shapiro-Wilk test. The results of the data analysis test obtained show that the value of sig (2-tailed) is $0.04 < 0.05$ and the percentage of ball control between the pretest is 49.3% and the posttest is 53.9% or an increase of 4.6%. It can be concluded that there is a significant difference or influence in Small Side Games training on ball control.

Keywords: *Small Side Games*, *Ball possession*, SSB Mahesa Dharma

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dan dalam aturan sepakbola profesional, masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain yang bermain di dalam lapangan. Permainan

sepakbola dominan menggunakan kaki untuk mengolah bola. Oleh karena itu, perlu penguasaan teknik yang mumpuni untuk dapat memainkan permainan sepakbola dengan baik. “Pada dasarnya sepakbola itu ialah permainan tim yang didalamnya memiliki manfaat dan juga tujuan sebagai sarana hiburan, pendidikan, melatih kekompakan tim, dan

capaian prestasi” (Purnama, 2019). Ada beberapa teknik dasar pada sepakbola seperti menggiring (dribbling), menendang (shooting), mengoper (passing), mengontrol bola (control), menghalau bola (tackling), menyundul (heading), dan merebut (intercepting). Dalam permainan sepakbola juga terdapat beberapa taktik atau strategi seperti serangan balik (counter attack), penguasaan bola (*ball possession*), pertahanan tinggi (high defending), pressing tinggi (high pressing), dan sebagainya.

Pada sepakbola modern saat ini, permainan taktik yang sering dipakai dalam pertandingan sepakbola ialah bermain dari kaki ke kaki. Taktik ini biasa disebut dengan permainan *ball possession* atau bermain dengan menguasai bola lebih lama. Menurut Muharram & Faruk (2019) dalam permainan sepakbola, penguasaan bola atau biasa disebut *ball possession* dapat menjadi kunci untuk meraih kemenangan dan menentukan hasil akhir dalam pertandingan sepakbola. Menurut Supriady (2020) Latihan Small Side Games bertujuan untuk memberikan peningkatan pada permainan *ball possession* dan skill para pemain. Dalam memainkan permainan *ball possession*, pemain membutuhkan penguasaan teknik sepak bola yang baik, pengambilan keputusan yang tepat, dan mampu membaca permainan lawan dengan baik. Tanpa adanya latihan tentang kebutuhan teknik dalam taktik dan strategi permainan *ball possession* tentu mustahil bagi para pemain bisa menerapkannya dalam sebuah pertandingan, maka peneliti ingin melakukan pendekatan dengan menggunakan metode latihan Small Side Games. Latihan Small Side Games ialah latihan yang menyerupai permainan sepakbola yang sesungguhnya, yang dimana pemain bisa mendapatkan semua manfaat baik dari segi teknik individu, koordinasi/ struktur permainan tim, hingga dari segi fisik pemain.

Menurut Aofal dan Agyanur (2022) menjelaskan bahwa di dalam metode latihan Small Side Games memiliki unsur keterampilan dalam melatih teknik dan kondisi fisik, serta memberikan manfaat yang maksimal karena latihan ini menyerupai atau tiruan dari gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga sepakbola. Latihan *Small Side Games* dilakukan dengan pemain kurang dari 11 pemain atau sesuai dengan keinginan atau tujuan pelatih. Banyak variasi latihan *Small Side Games*, mulai dari 2v2, 3v3, 4v4, 5v3, 8v8, dan seterusnya yang tentunya memberikan tujuan dan manfaat yang berbeda dalam setiap variasinya. Menurut Fenner et al. (2021) gerakan dari latihan *Small Side Games* merupakan replika dari gerakan sepakbola sesungguhnya, dengan pemain lebih sering menyentuh bola yang dapat meningkatkan kualitas individu pemain.

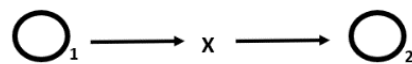
Latihan *Small Side Games* sering dikaitkan dengan permainan *ball possession* karena pemain di dalam tim dituntut untuk menguasai bola selama

mungkin dengan lebih banyak melakukan *passing* pendek dan pergerakan tanpa bola. Menurut Randani dan Wahyudi (2021) menjelaskan bahwa dalam latihan Small Side Games, pemain akan dituntut untuk cepat dalam mengambil keputusan dan melakukan lebih banyak *passing* untuk menjaga permainan *ball possession* pada tim. Pada *ball possession*, penguasaan teknik individu yang baik dapat mendukung permainan di dalam tim. Pemahaman taktik permainan *ball possession* juga penting untuk pemain agar kerja sama tim lebih terorganisir sehingga permainan berjalan dengan baik. Namun jika pemain belum memahami tentang permainan *ball possession*, tentu tim akan kesulitan dan bahkan permainan tidak akan berjalan sesuai harapan pelatih.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Side Games* terhadap *Ball possession* Pada Siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 Kabupaten Kediri”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan bahwa adanya hubungan sebab-akibat (kausalitas antara satu variabel (X) dengan variabel lain (Y) (Siyoto & Sodik, 2017). Jenis penelitian menggunakan *pre-eksperimental* dengan desain penelitian menggunakan “*one group pretest-posttest design*”.



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design* (Sumber: Dokumen Pribadi)

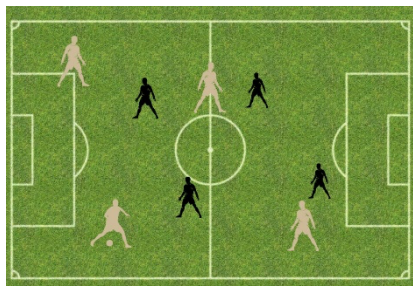
Keterangan:

- O₁: Nilai *pretest* (sebelum pemberian *treatment*/ perlakuan)
- X: Pemberian *treatment*/ perlakuan
- O₂: Nilai *posttest* (setelah pemberian *treatment*/ perlakuan)

Lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian berada di Lapangan Desa Sukorejo, Dusun Katang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. *Treatment*/ perlakuan dilakukan selama 16 kali pertemuan (3 kali seminggu). Populasi penelitian ini ialah pemain SSB Mahesa Dharma FC yang berusia *Under 15* tahun. Peneliti mengambil 16 pemain dari total keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga bisa disebut sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur

tertentu yang dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara mengundi dan memilih secara acak. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini, *treatment* yang digunakan ialah latihan *Small Side Games*. Instrumen atau alat ukur untuk penelitian eksperimen ini ialah tes dengan menyelenggarakan *game* atau uji tanding dengan tempo waktu 2x30 menit.



Gambar 2. Latihan *Small Side Games* (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Uji Pertandingan (Sumber: Dokumen Pribadi)

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan pengukuran. Peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan tes untuk mendapat data yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- Mengukur atau memberikan tes awal (*pretest*) pada sampel sebelum diberikan *treatment*.
- Memberikan *treatment* (*Small Side Games*) pada sampel selama 16 kali pertemuan atau 6 minggu yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.
- Memberikan tes akhir (*posttest*) pada sampel setelah *treatment* diberikan.

Dalam mengolah data yang telah peroleh, peneliti menggunakan perhitungan statistika dengan melakukan uji normalitas data dan uji hipotesis

1. Uji Normalitas

Shapiro Wilk sebagai uji persyaratan analisis. Menurut Surahman, dkk (2016) dalam uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk menguji sampel yang berjumlah ≤ 50 dan pengambilan keputusan untuk mengkaji normalitasnya, yaitu:

- Jika p (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima atau dapat dinyatakan berdistribusi normal
- Jika p (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Jika hasil uji normalitas data berdistribusi normal, maka dilanjut dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test*. Dalam mengolah data dengan perhitungan statistika, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Menurut Santoso (2017) pedoman pengambilan keputusan pada uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai sig. sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. HASIL

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

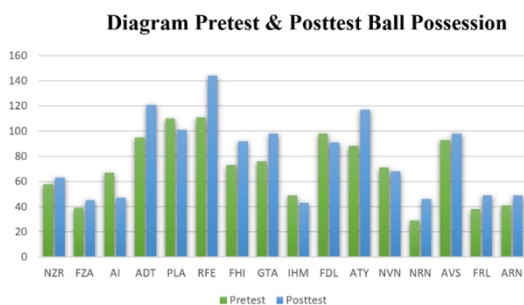
Deskripsi data *pretest* dan *posttest* pengukuran *ball possession* yang telah diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	NZR	58	63	5
2	FZA	39	45	6
3	AI	67	47	-20
4	ADT	95	121	26
5	PLA	110	101	-9
6	RFE	111	144	33
7	FHI	73	92	19
8	GTA	76	98	22
9	IHM	49	43	-6
10	FDL	98	91	-7
11	ATY	88	117	29
12	NVN	71	68	-3
13	NRN	29	46	17
14	AVS	93	98	5
15	FRL	38	49	11
16	ARN	41	49	8
Mean		71,00	79,50	8,50
Std. Deviation		26,67	32,34	15,1

Tabel di atas menjelaskan hasil antara pretest dan posttest atau sebelum dan sesudah pemberian perlakuan latihan Small Side Games pada tim SSB Mahesa Dharma FC u-15. Sebelum pemberian perlakuan, angka terkecil pemain dalam menguasai bola yaitu 29 detik dan angka terbesar pemain

menguasai bola ialah 111 detik. Setelah diberikan perlakuan selama 6 minggu dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu, angka terkecil pemain menguasai bola ialah 43 detik dan angka terbesar pemain menguasai bola ialah 144 detik. Jika ditampilkan dalam bentuk diagram, data pretest dan posttest *ball possession* siswa SSB Mahesa Dharma FC ialah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram *Pretest* dan *Posttest* (Sumber: Dokumen Pribadi)

b. Uji Persyaratan Analisis

Di dalam sebuah penelitian, perlu adanya pengujian persyaratan analisis untuk mengetahui hasil data yang diperoleh memiliki persebaran atau distribusi yang normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro-Wilk				Status
	Statistic	Df	Sig.		
<i>Posse sion Ball</i>	<i>Pretest</i>	0,945	16	0,419	Normal
	<i>Posttest</i>	0,897	16	0,072	Normal

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa data pretest dan posttest *ball possession* memiliki nilai p (Sig.) $> 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal, sehingga analisis data dapat dilanjutkan. Uji selanjutnya yaitu uji hipotesis *paired sample t-test* yang juga menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*, sebagai berikut:

Tabel 3. Uji *Paired Sample T-Test*

Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
			-8,5	15,12			

Berdasarkan hasil perhitungan data uji hipotesis *paired sample t-test* di atas, maka diketahui bahwa *ball possession* memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,04 < 0,05$, yang artinya memiliki perbedaan yang signifikan. Jadi, hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh signifikan latihan Small Side Games terhadap *ball possession* pada siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15” dapat diterima. Data ini menerangkan bahwa latihan Small Side Games memberikan perbedaan yang signifikan terhadap *ball possession* siswa SSB Mahesa Dharma U-15.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki pengaruh dari latihan Small Side Games terhadap *ball possession* pada tim Sekolah Sepak Bola (SSB). Mulai dari observasi awal yang dimana ketika SSB Mahesa Dharma melakukan sebuah uji tanding dan mendapat beberapa masalah pada para pemain, seperti pengambilan keputusan yang kurang baik, kesalahan passing, dan pola pergerakan pemain. Secara umum, tim kalah dalam perhitungan *ball possession*. *Ball possession* merupakan salah satu taktik atau gaya permainan yang dapat mendukung sebuah tim untuk memperbesar persentase dalam meraih kemenangan ketika bertanding. Menurut Ajibua dan Igbokwe (2013) tingkat *ball possession* di dalam sebuah pertandingan merupakan gambaran fungsi dari efektivitas prinsip permainan atau gaya permainan yang diterapkan oleh sebuah tim. Oleh karena itu, peneliti memberikan perhatian khusus pada aspek *ball possession* yang masih lemah dan aspek ini perlu dimiliki pada sebuah tim. Peneliti menerapkan latihan Small Side Games yang dilakukan selama 16 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali dalam setiap minggunya. Hasil penelitian menunjukkan progres yang positif terhadap peningkatan *ball possession*.

Permasalahan ketika *treatment* dilakukan yaitu tentang kedisiplinan siswa. Sebagian masih sering terlambat dalam melakukan latihan atau *treatment* sesuai waktu yang telah ditentukan, yang tentunya menjadi hambatan bagi peneliti. Namun dari segi pemahaman dan penguasaan teknik ketika pemberian *treatment* latihan *Small Side Games*, beberapa siswa sudah melakukan dengan baik. Hal ini membuat

peneliti tidak perlu menjelaskan lagi dari awal tentang latihan *Small Side Games*. Hal yang paling terlihat ketika awal melakukan *treatment*, yaitu tentang kualitas bobot *passing* dan pergerakan tanpa bola atau setelah siswa melakukan *passing*. Sangat jelas bahwa mereka terlalu terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga permainan dalam *Small Side Games* tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut tidak akan mudah dilakukan jika siswa belum memiliki pemahaman teknik dan taktik permainan *ball possession* yang baik. Oleh karena itu, peneliti memberikan latihan *Small Side Games* mulai dari yang termudah, yaitu 4v2 & 3v3 untuk melatih teknik dasar siswa dan memberikan gambaran tentang dasar permainan *ball possession*. Lalu, lanjut dengan variasi *Small Side Games* yang lebih tinggi 4v4 tanpa target dan 4v4 dengan target. Dari latihan ini, cukup terlihat perkembangan dari segi pemahaman teknik dan taktik permainan *ball possession* dari para siswa. Pergerakan dan juga pengambilan keputusan sudah semakin baik dari sebelumnya. Dalam latihan ini, hanya kemampuan *passing* siswa yang masih perlu diperbaiki lagi, terlebih lagi dari bobot *passing*. Selanjutnya, untuk latihan terakhir yang lebih sulit dari latihan sebelumnya dan semakin menyerupai permainan sepakbola sesungguhnya, yaitu 6v6 & 8v8. Dalam latihan ini, siswa dituntut untuk lebih memahami karakter antar pemain agar bisa menjalin kerja sama atau kekompakan pada tim. Para siswa mulai memperlihatkan hasil dari latihan variasi *Small Side Games* sebelumnya dan dari segi teknik sudah semakin berkembang, baik dari kualitas *passing* ataupun pergerakannya. Menurut Wardana, dkk (2018) menjelaskan bahwa latihan *Small Side Games* dapat meningkatkan kualitas teknik pada pemain sepakbola jika latihan *Small Side Games* di program secara sistematis, berulang-ulang, dan beban bertambah (semakin sulit).

Berdasarkan hasil penelitian, latihan *Small Side Games* memberikan dampak yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan individu dan juga kerja sama atau kekompakan di dalam sebuah tim. Siswa menjadi lebih paham tentang pola permainan bertahan dan menyerang dengan menggunakan permainan *ball possession*. Filosofi dalam permainan sebuah tim ialah bagaimana pemain bertahan dan menyerang berada dalam satu kesatuan (Ajibua & Igbokwe, 2013). Dari data uji tanding *posttest* menjelaskan bahwa sebagian besar pemain mampu meningkatkan jumlah penguasaan bola di banding dengan uji tanding ketika *pretest*. Siswa lebih banyak menggunakan *passing-passing* pendek dan mengurangi permainan *passing* panjang atau *longpass* ke depan. Hal itu membuat permainan tim menjadi lebih rapi, tidak terburu-buru dan tepat dalam mengambil keputusan, sehingga dapat menguasai permainan ketika bertanding. Latihan *Small Side Games* dilakukan di dalam ruangan sempit yang mengharuskan para pemain untuk berpikir lebih cepat dalam mengambil sebuah keputusan (Komarudin, 2013). Siswa telah memahami karakter

temannya dalam bermain sepakbola ketika melakukan *treatment*, sehingga kekompakan di dalam tim dapat terbentuk.

Sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam hal peningkatan *ball possession* setelah melakukan *treatment*, namun juga ada beberapa siswa tidak mengalami peningkatan atau bahkan menurun. Ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab, yaitu untuk yang pertama peneliti tidak tahu kehidupan atau jadwal masing-masing sampel di setiap harinya. Kedua, kondisi yang tidak diinginkan ketika melaksanakan pengujian tes seperti terjadinya cedera di tengah pertandingan atau semacamnya. Ketiga, ketika pengujian berlangsung, pola permainan bisa saja berubah diluar kendali peneliti, misalnya ketika pretest permainan lebih banyak dilakukan di sisi kiri lapangan dan ketika posttest permainan lebih banyak dimainkan di lini tengah. Tentu faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi data yang telah didapatkan. Namun, dalam perhitungan keseluruhan, jumlah *ball possession* posttest lebih tinggi dari pada pretest yang dapat dikatakan terjadi peningkatan setelah *treatment* diberikan. Peningkatan teknik pemain sepakbola dikarenakan terdapat sensorik pada otak yang bekerja secara efektif dan akan terus beradaptasi dan terbiasa bermain seperti latihan *Small Side Games* yang telah diberikan (Cuperman et al., 2022). Latihan *Small Side Games* ini merupakan bentuk latihan yang menyerupai permainan sesungguhnya yang tentunya memudahkan para pemain untuk mengaplikasikannya dalam pertandingan yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa latihan *Small Side Games* dapat melatih kemampuan pola permainan *ball possession* pada tim dan akan semakin bagus jika didukung dengan kemampuan individu yang baik dari setiap pemain.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Small Side Games* terhadap *ball possession* pada siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 Kabupaten Kediri”.

B. Saran

- a) Saran kepada pemain ialah mulai belajar untuk mengatur waktu, terus melatih diri dengan disiplin tinggi dan belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, serta sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu hal termasuk ketika melaksanakan latihan. Selain itu, pemain perlu menambah pengetahuan tentang pemahaman permainan *ball possession* dengan menonton cuplikan pertandingan sepakbola yang bisa dilihat atau di akses dari internet, agar pemain lebih

- paham dasar-dasar permainan *ball possession*.
- b) Saran kepada pelatih ialah untuk dapat memasukkan latihan Small Side Games ini ke dalam program latihannya minimal 1 kali dalam seminggu, karena dengan melihat hasil penelitian ini sudah bisa dilihat kalau latihan ini memberikan manfaat terlebih lagi untuk kekompakan tim dan latihan ini juga dapat meningkatkan permainan *ball possession* menjadi lebih baik. Jika latihan ini dikombinasikan dengan latihan lainnya, kemampuan pemain akan jauh lebih cepat meningkat dan dapat menciptakan prestasi bagi tim.
 - c) Saran kepada peneliti selanjutnya ialah diharapkan dapat mengembangkan mengenai latihan Small Side Games ini dan bisa mencari latihan yang cocok untuk dikombinasikan dengan latihan ini untuk bisa mendapatkan hasil yang lebih baik ketika bertanding baik dalam peningkatan permainan *ball possession*, peningkatan kondisi fisik, maupun dalam meraih kemenangan tim. Harapan saya lainnya kepada peneliti selanjutnya, yaitu bisa meneliti di tingkat yang lebih tinggi lagi, seperti di klub yang sudah terdaftar di liga sepakbola nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada keluarga dan teman-teman saya yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga untuk seluruh staf manajemen dan pelatih SSB Mahesa Dharma FC yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disini dan telah membantu menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga akhir.

REFERENSI

- Ajibua M.A. dan Igbokwe N. (2013). *Ball possession as a Determinant of Victory in Soccer*. Developing Country Studies. Vol.3 (8): ISSN 2224-0565
- Aofal, Reza dan Shoffurrijal A. (2022). Pengaruh Latihan Small Side Games terhadap Kemampuan Fisik dan Teknik pada Pemain Sepakbola. *Jurnal Pelita Ilmu Keolahragaan*. Vol. 5 (2): e-ISSN 2622-7509.
- Cuperman, R., Jansen, K. M. B., & Ciszewski, M.G. (2022). An End-To-End Deep Learning Pipeline For Football Activity Recognition Based On Wearable Acceleration Sensors. *Sensord* (Basel, Switzerland). 22(4) <https://doi.org/10.3390/S22041347>
- Fenner, Jonathan, G. Doncaster, A. McRobert, P. Ford, J. Lga, V. Unnithan. (2022). "A Preliminary Investigation into the Evaluation of Possession-Based Small-Side Games and The Influence of Decision-Making Ability in Identifying Talented Pre-pubertal Soccer Players". *Apunts Sport Medicine*. Vol. 57(214) <https://doi.org/10.1016/j.apunsm.2021.100378>
- Komarudin. (2013). Small-Sided Games Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 9 (1)
- Muharram, A. S., & M. Faruk (2019). Analisa *Ball possession* dan Shooting terhadap Kemenangan AFF Suzuki Cup 2016 (Studi Kasus Thailand dan Indonesia). *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Purnama, M. R. (2019). Pengaruh Latihan Passing Triangle dan Small Side Game terhadap Ketepatan Passing. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Randani, Aditya G. dan Arief Nur Wahyudi. (2021). Pengaruh Latihan Small Sided Games 4v4 dan 7v7 terhadap Akurasi Passing Tim Garuda Soccer School. *Journal Active of Sport*. Vol. 1 (2): ISSN 27755-9202
- Santoso, Singgih. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Supriady, Andy. (2020). Pengaruh Small Side Games terhadap Peningkatan VO2Max. *Journal of Physical and Outdoor Education*. Vol. 2 (2): ISSN 2721-9992
- Surahman, M. Rachmat, dan Sudibyo Supardi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wardana, Charaka Raga, Moh. Agung Setiabudhi, Arya T. Candra. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora*. Vol. 3 (2): ISSN 2541-5042